

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang dijelaskan pada bab IV penulis dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Kategori kompetensi yang dimiliki guru di SMP Negeri 1 Ciampel dalam kategori sangat baik diketahui bahwa persepsi yang dimiliki responden didominasi oleh sikap atau jawaban sangat setuju terhadap pernyataan pada instrumen yang disajikan karena nilai rata rata variabel 4.499.
2. Kategori kecerdasan emosional yang dimiliki guru di SMP Negeri 1 Ciampel dalam kategori sangat baik diketahui bahwa persepsi yang dimiliki responden didominasi oleh sikap atau jawaban sangat setuju terhadap pernyataan pada instrumen yang disajikan karena nilai rata rata variabel 4.354.
3. Kategori kinerja guru yang dimiliki guru di SMP Negeri 1 Ciampel dalam kategori sangat baik diketahui bahwa persepsi yang dimiliki responden didominasi oleh sikap atau jawaban sangat setuju terhadap pernyataan pada instrumen yang disajikan karena nilai rata rata variabel 4.205.
4. Hasil variabel Kompetensi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja guru dengan nilai t statistik sebesar 0.845 atau $< 1,96$ maka pengaruhnya tidak signifikan dan nilai p value $0.399 > 0,05$.
5. Hasil variabel Kecerdasan emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja guru dengan t statistik 2.053 atau $> 1,96$ maka berpengaruh signifikan dan p value $0.399 < 0,05$.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran dikarenakan penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan dari beberapa aspek sehingga perlu dilakukan perbaikan pada penelitian selanjutnya, antara lain:

1. Keterbatasan dalam penelitian ini hanya dapat menjelaskan variabel eksogen yaitu kompetensi, dan kecerdasan emosional sebesar 0.092 atau 92,0%. Sedangkan 8,0% sisanya dijelaskan oleh variabel eksogen



lainnya diluar penelitian ini.

Penulis menyarankan untuk menambahkan variabel-variabel lainnya yang tidak masuk dalam penelitian ini seperti motivasi kerja, disiplin kerja dsb.

2. Nilai *mean* terendah dari variabel kompetensi pada indikator X1.2 yakni “Saya rajin mengikuti pelatihan dan seminar untuk meningkatkan kemampuan dalam mengajar”.

Peneliti menyarankan agar kepala sekolah berindak lebih tegas terhadap guru yang tidak mengikuti pelatihan dan seminar yang diadakan, hal tersebut supaya dapat meningkatkan kompetensi guru dan diharapkan dapat meningkatkan kinerja guru di SMPN 1 Ciampel.

3. Nilai *mean* terendah dari variabel kecerdasan emosional pada indikator ke X2.1 “Saya mampu mengendalikan emosi dalam diri saat mengajar”.

Peneliti menyarankan agar untuk lebih baik lagi sebaiknya guru dapat menjaga emosionalnya agar tetap terkendali dengan cara meditasi sebelum berangkat mengajar, diharapkan cara tersebut dapat memotivasi diri untuk tetap semangat dalam melaksanakan tugasnya sebagai pengajar dan sehingga dalam melaksanakan tugasnya berjalan lancar.

4. Nilai *Mean* terendah dari variabel kinerja pada indikator ke Y.5 “Saya melakukan penilaian dan evaluasi hasil pembelajaran dengan baik, termasuk memberikan umpan balik yang konstruktif kepada siswa dan mengevaluasi efektivitas metode pembelajaran”.

Peneliti menyarankan agar kepala sekolah perlu meningkatkan kinerja guru dalam hal penilaian, evaluasi, dan umpan balik terhadap pembelajaran, dengan pelatihan guru terkait metode pembelajaran, gunakan teknologi pendukung untuk efisiensi, lakukan monitoring dan evaluasi rutin, dorong kolaborasi antara guru hal tersebut di harapkan dapat meningkatkan kinerja guru pada SMPN 1 Ciampel.

UNIVERSITAS BUANA PERJUANGAN KARAWANG

